

| | |
|-----------------|---|
| Name of Media | Media Indonesia |
| Date of Article | 5 December 2009 |
| Author | - |
| Title | EU Known Only for the Economic Sector |
| Project Name | 32 nd Asia-Europe Lecture Tours: How the EU is Perceived in Asia |

Uni Eropa hanya Dikenal dari Sektor Ekonomi

PERSATUAN negara-negara Eropa, Uni Eropa, masih dinilai tidak berperan penting bagi negara-negara Asia. Mereka hanya dinilai penting sebagai negara dengan mata uang terkuat kedua dunia, euro, setelah dolar milik Amerika Serikat.

Hal itu didapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Profesor Martin Holland. Holland menyimpulkan Uni Eropa hanya dianggap berperan dalam sektor ekonomi. Tetapi untuk sektor-sektor lainnya, terutama politik, persatuan negara-negara Eropa tersebut tidak dianggap penting.

Hasil itu bisa dilihat dalam buku

karangan Holland *How the European Union is Perceived in Asia* yang merupakan buku keduanya dalam mengangkat masalah Uni Eropa di mata negara-negara Asia.

Untuk buku pertama, Holland mengadakan penelitian di China, Hong Kong, Jepang, Singapura, Korea Selatan, dan Thailand. Holland mengambil sampel 400 orang di setiap negara.

Kali ini, dia menitikberatkan persepsi terhadap Uni Eropa dari warga tiga negara yaitu Indonesia, Vietnam, dan Filipina. Holland juga menganalisis 11.102 berita dari 47 media di ketiga

negara tersebut.

Dari hasil yang didapatkan Holland, dalam satu pekan, Uni Eropa hanya disebut satu kali dalam berbagai surat kabar yang ditelitinya. Adapun di televisi, Uni Eropa hanya disebut delapan kali dalam sebulan.

Angka itu termasuk mengecewakan jika dibandingkan dengan berita AS. Berita mengenai 'Negeri Paman Sam' tersebut 10 kali lebih banyak jika dibandingkan dengan berita mengenai Uni Eropa.

Ketua Delegasi Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam, Julian Wilson, menanggapi positif ha-

sil penelitian Holland tersebut. Menurutnya, penelitian yang dilakukan Holland lebih banyak menunjukkan hasil positif daripada negatif.

"Penelitian tersebut akan menjadi *blue print* bagi kami untuk mengambil aksi yang lebih konkret," tuturnya.

Sebagai jawaban atas permasalahan itu, Holland menilai perlunya diberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia, terutama di level universitas.

"Kami menyadari pentingnya Indonesia bagi Uni Eropa. Oleh karena itu, pendidikan adalah jalan terbaik untuk mengembangkan profil Uni Eropa di Indonesia," jelasnya. (*/I-3)